



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian dan pembahasan serta temuan penelitian yang sudah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Tentang Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Multikultural Di SMA Negeri Se-Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan, yaitu: (1) mengajak siswa menghargai dan merangkul segala bentuk keragaman 2) sistematis untuk membangun pengertian, pemahaman dan kesadaran anak didik, 3) tidak memaksa atau menolak anak didik karena persoalan identitas suku, agama, ras atau golongan, 4) memberikan kesempatan untuk tumbuh dan berkembangnya sense of self kepada setiap anak didik, 5) menciptakan situasi kelas yang tenang, bersih, tidak stres dan sangat mendukung untuk pelaksanaan proses pembelajaran, 6) menyediakan peluang bagi anak didik untuk mengasah seluruh bahan dan sumber informasi untuk belajar, 7) berusaha mengembangkan perspektif sejarah (*ethnohistorisitas*) yang beragam dari kelompok-kelompok masyarakat, dan 8) mengajak siswa memperkuat kesadaran budaya hidup di masyarakat.

Pendidikan multikultural di SMA Negeri di Kecamatan Pangkalan Kuras dapat terwujud dengan didukung oleh beberapa faktor, yaitu: (1) adanya kebijakan pendidikan multikultural jauh sebelum sekolah didirikan; (2) adanya keberagaman di lingkungan sekolah. Hal ini menjadikan pendidikan multikultural

lebih mudah diterapkan; dan (3) adanya komitmen cinta kasih dan tidak mengunggulkan golongan tertentu yang terus dipertahankan oleh sekolah. Hal yang menjadi penghambat dalam penerapan pendidikan multikultural di SMA Negeri di Kecamatan Pangkalan Kuras adalah: (1) ketidakpahaman beberapa orangtua peserta didik terhadap program pendidikan multikultural; (2) belum adanya guru agama Kristen, Islam, dan Hindu; dan (3) belum adanya ruangan ibadah bagi peserta didik non muslim di SMA Negeri .

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka terdapat beberapa hal yang dapat dijadikan masukan atau saran, antara lain sebagai berikut:

1. SMA Negeri di Kecamatan Pangkalan Kuras hendaknya memfasilitasi kebutuhan aspek keagamaan seluruh peserta didik dengan cara menghadirkan guru agama sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian, maka sekolah hendaknya menghadirkan guru agama Kristen, guru agama Islam, dan guru agama Hindu untuk memfasilitasi peserta didik dari ketiga agama tersebut.
2. SMA Negeri di Kecamatan Pangkalan Kuras hendaknya memberikan fasilitas ruang peribadatan masing-masing agama sebagai tindak lanjut dalam menghargai dan mengembangkan aspek keagamaan yang dimiliki peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian, maka sekolah hendaknya menambahkan tiga ruangan sebagai sarana fisik untuk membangun ruang ibadah agama Kristen, ruang ibadah agama Islam, dan ruang ibadah agama Hindu.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.